

## **PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS GUNA MENANGGULANGI PENYAKIT BERBAHAYA DI DESA PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG**

**Cepi Yazirin\*, Iftita Khumairo, Muhammad Iqbal Pratama, Isnaini Roicha Mudyanti, Treza Ghassani, Agustina Ainurosida, Muhammad Email Ramadhan, Lina Mutmainnah, Jamaludin Kafi, Ach.Iqmal Herdiansyah, Nur Robbi, Chotibul Umam Assalafy, M. Yuliardiansyah Akbar W.**

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*Koresponden penulis: cepiyazirin10@unisma.ac.id

### **ABSTRAK**

*Upaya untuk membiasakan hidup bersih dan sehat sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat adalah memberikan penyuluhan serta pemeriksaan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan potensi pola perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga Desa Poncokusumo, Malang. Kegiatan ini melibatkan partisipasi masyarakat Desa Poncokusumo sehingga masyarakat dapat menyadari bahwa peningkatan kesehatan dapat dimulai dari kebiasaan hidup sehat sehari-hari. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon positif dan sangat antusias dalam berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan dan posko pemeriksaan kesehatan.*

### **Kata Kunci:**

*penyuluhan; pemeriksaan kesehatan; peningkatan kesehatan*

### **PENDAHULUAN**

Ilmu Kesehatan Masyarakat sebagai terjemahan dari Public Health pendekatannya berbeda dengan Kedokteran Klinik (Medical Clinic). Pada Kedokteran Klinik individu-individu yang datang sudah dalam keadaan sakit. Keadaan berbeda terjadi pada Kesehatan Masyarakat, di mana individu-individu tersebut berada dalam suatu komunitas tertentu (community). namun bisa juga pada masyarakat yang lebih luas dan umum (public). Pada masyarakat yang luas kita menangani yang sakit maupun tidak sakit dan masih dalam status sehat.

Upaya untuk mengubah perilaku masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dapat melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Konig et al, 2019; Broyles et al, 2020; Prasanti, 2017). PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Banun, 2016; Kemenkes RI, 2011). Mengingat kesehatan

merupakan hal yang penting bagi manusia supaya dapat berkonsentrasi dalam bekerja dan beraktivitas sehari-hari (Suprpto, 2021; Konig et al, 2019).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan, yang mana kegiatan penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) dan komunikan dalam suatu interaksi. Penyuluhan sangat ditentukan oleh bentuk hubungan antar komunikator dengan sasaran yaitu masyarakat, jika diantaranya telah terjadi penyesuaian, komunikasi akan berjalan lancar. Dalam hal ini komunikator harus mencoba mencapai kesesuaian dengan komunikan, dimana sesuatu yang disampaikan juga harus merupakan arti yang diterima komunikan (Ramel, 2014).

Pembiasaan hidup bersih di Desa Poncokusumo sangatlah kurang diperhatikan dikarenakan masih adanya kebiasaan yang harus diperhatikan lebih seperti pola tidur yang tidak teratur karena pada jam tertentu para pekerja yang rata-rata pada usia tingkat dewasa dan lansia harus berangkat ke ladang kebun sampai sore hari. Dengan istirahat yang tidak mempunyai pola cukup mengakibatkan penyakit-penyakit yang umum bahkan sampai parah yang muncul. Pembiasaan hidup sehat perlu direalisasikan agar masyarakat Desa Poncokusumo menjadi sehat. Pada tingkat dewasa hingga lansia pembiasaan hidup sehat juga tidak kalah penting. Terlebih penuaan dan penyakit degeneratif merupakan tantangan besar bagi individu ataupun keluarga dalam sistem sosial, ekonomi dan kesehatan (Sulistyaningtyas, 2016)

Desa Poncokusumo terdapat di Kecamatan Poncokusumo wilayah Kabupaten Malang. Fasilitas kesehatan di Desa Poncokusumo yaitu terdapat satu posyandu Poncokusumo dan satu penanggung jawab bidan untuk Desa Poncokusumo. Namun, untuk jasa dokter masih kurang, sebab dokter tidak selalu ada di puskesmas. Kesadaran warga Desa Poncokusumo untuk berobat ke pelayanan kesehatan juga kurang. Mayoritas warga berobat jika gejala penyakit sudah parah. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan warga tentang hidup sehat. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya preventif dan menambah kewaspadaan terhadap gejala-gejala penyakit (Suprpto, 2021).

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk tindakan preventif guna mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan. Melalui metode penyuluhan maka pemeliharaan kesehatan masyarakat dapat dimulai dari kesadaran setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat luas. Kegiatan penyuluhan langsung ke masyarakat terutama masyarakat yang masih jauh dari jangkauan media informasi maupun fasilitas kesehatan akan dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi kesehatan, maka dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mendukung hak literasi informasi kesehatan setiap individu (Prasanti, 2017).

Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan menjadi program utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Malang. Kehidupan masyarakat Desa Poncokusumo sangat terasa kekeluargaannya, sering diadakan perkumpulan atau majelis untuk orang

dewasa dan lansia. Anak-anak di sana juga banyak dan bermain berkelompok. Hal tersebut memudahkan kami untuk mengumpulkan massa dan memberikan penyuluhan. Kegiatan ini memberikan informasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta praktiknya untuk warga Desa Poncokusumo. Kontribusi pengabdian ini diharapkan masyarakat Desa Poncokusumo dapat memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat guna meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik.

Perumusan masalah dari beberapa laporan pada tahun 2019 riset kesehatan sebelumnya diketahui hasil Registrasi Penduduk akhir tahun, jumlah Penduduk Kecamatan Poncokusumo pada tahun 2013 tercatat. Dari jumlah tersebut penduduk Desa Pandansari dihuni 2.410 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 7.548 Jiwa dengan rincian Laki-laki 3.662 Jiwa dan Perempuan 3.886 Jiwa, dengan jumlah warga miskin 1.181 KK. Dari jumlah penduduk tersebut 35,20 persen atau 848 KK adalah petani dengan rincian: petani apel 537 KK, petani tebu 153 KK dan lain-lain 358 KK sisanya buruh tani 1,042 KK dan pedagang 135 KK (Monografi Desa Pandansari tahun 2014). Dari hasil SP 2010 dapat diketahui bahwa, struktur umur penduduk cenderung mengarah pada kelompok berusia muda, ini ditunjukkan dengan angka beban ketergantungan penduduk muda (0-14 tahun) sebesar 35,87 persen. Dengan demikian angka beban ketergantungan secara keseluruhan mencapai 47,37 persen atau dengan angka absolut dikatakan bahwa setiap seratus penduduk usia produktif akan menanggung sekitar 47 orang bukan usia produktif (0 ± 14 tahun) dan 64 tahun ke atas) atau dengan ratio hampir mencapai 2:1. Bila dilihat dari angka ketergantungan ini sudah baik, namun realita secara ekonomis Profil dan Pemetaan Potensi Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Desa Sejahtera Mandiri 34 di lapangan sangat bergantung pada sumber daya manusia penduduk usia produktif, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa tenaga kerja tidaklah mungkin program pembangunan dilaksanakan. Dari data yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Poncokusumo berpenghasilan utama di bidang pertanian. Mengacu data kantor Kecamatan Poncokusumo tercatat sekitar 27.878 rumah tangga menggantungkan dirinya pada sektor pertanian. Dari jumlah tersebut di Desa Pandansari sendiri mencapai 191 buruh terdiri dari Buruh petani Apel 36 orang, peternakan 95 orang dan perdagangan 48 orang (Poncokusumo Dalam Angka 2014. Hal 29).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan bagi warga Desa Poncokusumo untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai perilaku menjaga pola kesehatan di tingkat masyarakat satu cara agar terhindar dari penyakit menular serta memberdayakan masyarakat Desa Poncokusumo untuk menjaga kesehatan lingkungan.

Tujuan utama dari kegiatan proker kesehatan ini adalah: (1) Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan: Memberikan informasi yang akurat dan terpercaya

kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga Kesehatan melalui gaya hidup sehat, pola makan yang seimbang, olahraga, dan pencegahan penyakit; (2) Peningkatan Kesadaran Pencegahan Penyakit: Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya tindakan preventif dalam mencegah penyakit seperti diabetes, hipertensi, kolesterol dan asam urat; (3) Akses Informasi Kesehatan: Menyediakan akses informasi kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat, melalui sesi tanya jawab langsung dengan tenaga kesehatan.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 15 mahasiswa Universitas Islam Malang bersama dosen pendamping lapangan. Mahasiswa yang terlibat terdiri atas 11 perempuan dan 4 laki-laki. Sasaran pengabdian adalah warga Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 1 bulan 12 hari.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membiasakan hidup bersih dan sehat pada warga Desa Poncokusumo ini dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama, persiapan identifikasi masalah pada 3 Agustus 2023 dengan cara menggali informasi dari perancangan biaya, kegiatan penyuluhan, dan posko pemeriksaan kesehatan. Tahap kedua yaitu sosialisai, berupa penyuluhan akan pentingnya hidup sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat bekerja sama Posyandu Poncokusumo. Ketiga, tahap pemeriksaan kesehatan.

**Tabel 1.** Agenda sosialisasi dan pos pemeriksaan kesehatan di Desa Poncokusumo

| Metode               | Kegiatan   | Tempat   | Waktu           |
|----------------------|--|--|-----------------|
| Perencanaan Kegiatan | Perencanaan biaya, alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan.                        | Angkringan Pojok                                       | 3 Agustus 2023  |
| Persiapan Kegiatan   | Persiapan dan pembelian alat dan bahan seperti obat-obatan, alat pemeriksaan, dan banner | Rumah Pak Kepala Desa Poncokusumo (Bapak Samsul Mulyo) | 21 Agustus 2023 |
| Sosialisasi          | Sosialisasi pengadaan Posko Pemeriksaan Kesehatan dengan Posyandu Desa Poncokusumo       | Rumah Pak Kepala Desa Poncokusumo (Bapak Samsul Mulyo) | 22 Agustus 2023 |

Tabel 1 berikut menunjukkan agenda sosialisasi dan Pos Pemeriksaan Kesehatan yang telah dilaksanakan di Desa Poncokusumo. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 3 Agustus hingga 26 Agustus 2023. Pada tanggal 26 Agustus 2023 tahap yang dilakukan oleh mahasiswa KSM- Tematik 2023 bersama Bapak Kepala Desa Poncokusumo dan Pihak Posyandu Desa Poncokusumo. Dalam hal ini dilakukan pembahasan tentang dari pengetahuan kesehatan Warga Poncokusumo dan memotivasi mitra untuk menerapkan perilaku hidup bersih sehat dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kualitas hidup supaya lebih sehat.

**Sosialisasi Kesehatan:** Pembukaan acara berupa sosialisasi tentang tujuan dan manfaat kegiatan kepada masyarakat Desa Poncokusumo, serta pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan. **Pemeriksaan Kesehatan**

**Gratis:** Menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis seperti **Pengukuran tekanan darah**, Pemeriksaan tekanan darah diberlakukan kepada usia dewasa dan lansia mengingat resiko tekanan darah tinggi meningkat seiring bertambahnya usia. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan manual ataupun digital sphygmomanometer. Pemeriksaan ini dilakukan di posko kesehatan dan juga door to door ke rumah warga khususnya lansia yang tidak bisa datang ke posko kesehatan. Setelah pengukuran, hasil dikategorikan pada nilai normal atau abnormal yang selanjutnya dilakukan edukasi kepada warga terkait hasil tersebut. **Pengukuran gula darah**, Kegiatan ini dilakukan di posko kesehatan dengan sasaran usia dewasa hingga lansia. Pengukuran gula darah, kolesterol dan asam urat dilakukan menggunakan point of care testing (POCT), yang mana darah warga diambil sedikit kemudian diukur pada suatu alat hingga hasil pengukuran muncul. Kemudian hasil tersebut dikategorikan pada nilai normal atau abnormal yang selanjutnya dilakukan edukasi kepada warga terkait hasil tersebut. **Sesi Edukasi**, Mengadakan sesi edukasi dengan narasumber dari bidang kesehatan yang memberikan informasi tentang pencegahan penyakit, manfaat nutrisi, dan pentingnya aktivitas fisik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Desa Poncokusumo ini melibatkan lansia. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan, praktik secara langsung terkait beberapa indikator perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat, pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat dari hasil pemeriksaan tersebut. Berikut adalah dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Perencanaan kegiatan Posko Pemeriksaan Kesehatan

Skrining kesehatan untuk dewasa lansia meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat yang dilakukan di posko kesehatan, untuk lansia yang tidak memungkinkan untuk datang ke posko. Setelah itu, dari hasil pemeriksaan kesehatan yang telah dilakukan. Warga Desa Poncokusumo sangat senang dapat mengetahui keadaan tubuhnya melalui hasil pemeriksaan,

karena sebelumnya mereka bisa dikatakan tidak pernah atau jarang melakukan pemeriksaan kesehatan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan lebih dari separuh jumlah lansia memiliki tekanan darah dan kolesterol yang tinggi.



**Gambar 2.** Penyuluhan Kesehatan dengan gula darah, kolesterol, dan asam urat

Dengan adanya penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini, tingkat kesadaran akan kesehatan dan kewaspadaan warga terhadap suatu penyakit menjadi semakin meningkat. Hal tersebut tercermin dari perubahan lifestyle masyarakat menjadi lebih baik, seperti pengurangan konsumsi makanan mengandung garam atau lemak bagi warga dengan hipertensi, pola makan yang lebih baik, mengurangi intensitas rokok, makan makanan yang bergizi, aktivitas fisik teratur dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan indikator PHBS Nomor 8 sampai 10, yakni untuk mencegah hasil abnormal pada pemeriksaan. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini dapat berjalan dengan lancar, seluruh peserta aktif dan sangat antusias mengikutinya eseluruhan progam. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat, serta pemeriksaan kesehatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat serta kewaspadaan terhadap gejala-gejala awal suatu penyakit. Materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat usia dan pendidikan, dan jenis pelatihan yang dilakukan juga cukup mudah untuk dilakukan mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga dapat diterapkan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat telah dilakukan dengan hasil terlihat partisipasi masyarakat untuk bersama-sama terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan kesiapan masyarakat untuk terlibat dalam kerja bakti membersihkan lingkungan dan memfasilitasi pengadaan dan pembuangan sampah secara sukarela. Masyarakat juga menyetujui bahwa dengan lingkungan tempat tinggal yang bersih mereka dapat terhindar dari penyakit. Demikian pula masyarakat menyadari bahwa menjaga lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama akan memudahkan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.



Hubungan antara hasil pemeriksaan kesehatan di Desa Poncokusumo dengan aktivitas sehari-hari/rutinitas Masyarakat Desa Poncokusumo:

#### **Hubungan pola istirahat yang tidak cukup**

Dengan adanya pekerjaan petani dan pemilik ladang yang setiap hari memonitoring penanaman dan pemanenan yang konstan dimulai dari jam 4 Dini hari sampai Jam 3 Sore setiap harinya. Oleh karena itu, keadaan mempengaruhi kesehatan Masyarakat Desa Poncokusumo.

#### **Hubungan biaya kesehatan yang relatif mahal**

Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, maka masyarakat antusiasme untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya di posko kami. Adanya pemeriksaan kesehatan yang gratis dan tidak memakan banyak biaya dapat diperhatikan bahwa kesehatan Masyarakat Desa Poncokusumo melalui hasil untuk pemeriksaan lansia untuk menghindari penyakit-penyakit yang umumnya di usia lansia.

#### **Hubungan lingkungan instansi kesehatan yang kurang memadai**

Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, dapat diperoleh yang lebih terjangkau dan gratis dikarenakan instansi kesehatan yang relatif jauh dari Desa Poncokusumo membutuhkan 15 menit untuk ke instansi puskesmas atau rumah sakit besar yang terletak di Tumpang. Hal ini lebih diperhatikan lagi mengingat kesehatan masyarakat Desa Poncokusumo yang jauh dari kata sehat.

#### **Hubungan dengan perangkat desa setempat dan kurangnya sosialisasi kesehatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan pemerintahan di Desa Poncokusumo lebih memperhatikan kesehatan bagi Warga Desa Poncokusumo dan lebih diutamakan untuk mengadakan sosialisasi kesehatan agar masyarakatnya melakukan pola hidup sehat dan bersih.

#### **Hubungan kesehatan dengan pemberdayaan masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkannya dan juga memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat (Imam, 2022). Dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Poncokusumo untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan adalah merupakan bagian yang sangat penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk promosi kesehatan di masyarakat. Komunikasi kesehatan dalam berbagai bentuk seperti media advokasi, media massa, media entertainmen dan internet mampu membentuk sikap dan mengubah perilaku individu dengan cara meningkatkan kesadaran dan menambah pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, masalahmasalah kesehatan dan solusi kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan derajat kesehatan.

#### **Hubungan Pendidikan dengan Kesehatan masyarakat**

Pendidikan merupakan salah satu usaha pengorganisasian masyarakat untuk meningkatkan kesehatan karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku sehat keluarga dengan tingkat pendidikan yang kurang mendukung akan

menyebabkan rendahnya kesadaran lingkungan, semakin baik tingkat pendidikan formal sehingga akan memantapkan pemahaman tentang pengetahuan kesehatan lingkungan dan kesadaran menjaga kesehatan lingkungan termasuk penerapan prinsip PHBS. Masyarakat mulai memahami tentang penyakit, penyebabnya, serta penatalaksanaan secara nonfarmakologi melalui perubahan gaya hidup, pengetahuan masyarakat untuk melakukan pola hidup sehat, pola makan/lifestyle yang dapat dilakukan sendiri di rumah secara sederhana untuk dapat dilaksanakan sebagai salah satu pencegahan (Suprpto, 2019).

### **Hubungan Pengabdian Masyarakat dan Pelaksanaan Program Kesehatan Masyarakat**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini maka perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dilakukan selama pelaksanaan hingga selesai kegiatan dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan. Metode yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan penyuluhan adalah dengan mengukur tingkat pengetahuan tentang Pemeriksaan Kesehatan seperti yang telah diuraikan di atas. pemantauan untuk ketiga program kerja yang dilakukan, yaitu penyuluhan Pemeriksaan Kesehatan di rumah tangga pada masyarakat, Pengadaan Posko Pemeriksaan Kesehatan pada pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan lingkungan diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat untuk kegiatan ini cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari tingkat partisipasi masyarakat yang aktif dalam menyimak dan berdiskusi dengan tim penyuluhan. Masyarakat antusias menanyakan masalah kesehatan yang menyangkut Pemeriksaan Kesehatan.

Untuk melihat dampak nyata dari kegiatan program pemeriksaan kesehatan dilakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Sistem evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan turun meninjau hasil dari data yang dikumpulkan sebelum meninggalkan untuk lokasi untuk mengakhiri kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah berusaha untuk menerapkan perilaku menjaga Kesehatan dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan pemeriksaan kesehatan guna mewujudkan masyarakat Desa Poncokusumo peduli terhadap pola hidup bersih dan sehat sudah terlaksana dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini. Program seperti ini sangat penting dilakukan, terutama pada masyarakat pedesaan guna menyadarkan pentingnya mengupayakan PHBS. Harapannya, penyuluhan dan juga praktik yang disosialisasikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara kontinu, serta pemberian edukasi dari hasil pemeriksaan kesehatan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat dan kewaspadaan terhadap gejala-gejala awal suatu penyakit.

Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Posyandu Desa Poncokusumo Kabupaten



Malang antara lain meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku pemeriksaan kesehatan, mengetahui dan menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan sehingga akan terhindar dari berbagai penyakit, masyarakat di Desa Poncokusumo Kabupaten Malang menyadari dan mau terlibat langsung untuk meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kualitas kesehatan yang lebih baik.

Kegiatan program kerja kesehatan ini diharapkan akan memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain: (1) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Masyarakat Desa Poncokusumo diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pentingnya gaya hidup sehat dan upaya pencegahan penyakit; (2) Peningkatan Kesadaran: Melalui sosialisasi dan edukasi, diharapkan masyarakat akan lebih sadar akan pentingnya pencegahan penyakit dan mengadopsi tindakan preventif; (3) Peningkatan Kolaborasi: Kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa Unisma dan masyarakat Desa Poncokusumo dalam upaya bersama meningkatkan kesehatan.

Melalui kegiatan proker kesehatan dalam acara KSM Tematik di Desa Poncokusumo, mahasiswa Unisma telah menunjukkan komitmen mereka dalam mengedukasi dan memberdayakan masyarakat dalam hal kesehatan. Semoga kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan berkualitas di wilayah tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Broyles, S. T. (2020). Improving Health Behaviors Through Community Engagement: Challenge for a Healthier Louisiana. *Health promotion Practice*, 21(1), 106-113.
- Fatimawati, I. (2017). Study of clean and healthy life behavior of elementary school students at schools applying Adiwiyata Program at State Elementary School in Prigen Pasuruan. *Proceeding 3rd International Nursing Conference*, 104-110.
- Prasanti, D. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Bagi Masyarakat Di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat . *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 129-138.
- Imam, N. S. (2022). Penyuluhan Kader Kesehatan Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (Sig) Kaitannya Dalam Pemetaan Sebaran Demam Berdarah Di Dusun Sukosari Desa Pandansari, Poncokusumo, Kabupaten Malang . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 65.
- Konig, C. M. (2019). What matters most to sepsis survivors: a qualitative analysis to identify specific health-related quality of life domains. *Quality of Life Research*, 28(3), 637-647.
- Ramel, S. E. (2014). The impact of neonatal illness on nutritional requirements: one size does not fit all. *Current pediatrics reports*, 2(4), 248-254.

- Kementrian, RI. (2011). Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan: Panduan bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Banun, T. S. (2016). Hubungan antara Pengetahuan PHBS dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Tamanan. *BASIC EDUCATION*, 5(14), 1-378.
- Sulistyaningtyas, S. T. (2016). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap remaja dalam merawat organ reproduksi. *Jurnal Penelitian Humaniora UNY*, 21(2), 119-128.
- Suprpto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Wilayah . *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77.